

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Covid-19 kini telah melanda negara Indonesia dengan penyebarannya yang sangat cepat. Tidak hanya di Indonesia bahkan seluruh dunia saat ini sedang mengalami krisis. Awalnya penyebaran covid-19 berdampak besar pada aktivitas masyarakat terutama dalam sektor ekonomi. Namun seiring waktu banyak sektor lain yang juga mengalami krisis, salah satunya sektor pendidikan.

Adapun dampak dari kondisi ini mengakibatkan pembelajaran tetap dilakukan di rumah (home study). Alternatif untuk melanjutkan pembelajaran adalah dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Moore dkk. (dalam Firman dan Sari 2020) menyebutkan bahwa *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran yang membutuhkan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk membangun berbagai jenis interaksi pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan Zhang et al. (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia berpotensi membentuk kembali cara pengetahuan untuk dikomunikasikan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Di Indonesia ada sejumlah aplikasi yang disediakan pemerintah untuk mendukung kegiatan belajar di rumah. Selain itu seorang pendidik dapat bertatap muka dengan peserta didik melalui aplikasi yang dapat diakses melalui internet.

Saat ini pendidikan sekolah di Indonesia sudah banyak dilakukan secara daring. Akan tetapi, pembelajaran secara daring menimbulkan beberapa kelemahan selama proses pembelajaran di sekolah. Hal ini membuat peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran daring dan memicu turunnya motivasi peserta didik selama proses pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya semangat peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan teori yang dikemukakan Thomas F. Staton mengenai enam macam faktor-faktor

psikologis dalam belajar, salah satu faktornya adalah motivasi. Seseorang akan berhasil dalam belajar jika ada keinginan untuk belajar dalam dirinya. itu adalah prinsip dan aturan pertama dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Keinginan untuk belajar inilah yang disebut motivasi. Tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang harus dipelajari dan tidak mengerti mengapa harus dipelajari) kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil. Motivasi juga dapat diartikan serangkaian usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan perasaan tidak sukanya itu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa motivasi, proses pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang optimum. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi memungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Salah satu sekolah yang terdampak covid-19 adalah SMA Negeri 1 Talaga. Hal ini menyebabkan pembelajaran SMA tersebut dilakukan secara daring yang mana hal ini memungkinkan terjadinya penurunan semangat belajar peserta didik yang menjadikan tren pembelajaran semakin menurun. Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Talaga dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi di kelas XI pada tanggal 20 Agustus 2021 yang menemukan bahwa motivasi belajar peserta didik rata-rata menurun yang ditandai dengan menurunnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan melalui *zoom* dirasa kurang interaktif dibandingkan ketika proses pembelajaran luring (tatap muka). Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil belajar peserta didik yang menunjukkan peningkatan dibandingkan ketika proses pembelajaran luring.

Saat proses pembelajaran daring, orang tua memegang peran penting terhadap proses pembelajaran peserta didik. Hal ini dikarenakan pembelajaran akan lebih terpantau oleh orang tua karena dilaksanakan di rumah. Apabila orang tua melakukan perannya untuk mendukung proses pembelajaran akan menjadi acuan bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Daud (2012) yang menemukan bahwa motivasi belajar peserta didik yang tinggi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar Biologi. Penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik berbanding lurus dengan hasil belajar Biologi. Sedangkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tinggi meskipun motivasi belajar mereka rendah. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa masih ada peserta didik yang memiliki kendala dalam pembelajaran daring yang mengakibatkan penurunan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari permasalahan di atas menimbulkan kesenjangan antara teoretis dan praktis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah korelasi antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar biologi?
2. Adakah korelasi antara motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar biologi?
3. Adakah korelasi antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar peserta didik?
4. Apakah keterlibatan orang tua berkontribusi terhadap hasil belajar biologi?
5. Apakah motivasi belajar peserta didik berkontribusi terhadap hasil belajar biologi?
6. Apakah keterlibatan orang tua berkontribusi terhadap motivasi belajar peserta didik?
7. Berapakah besar kontribusi keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar biologi?
8. Berapakah besar kontribusi motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar biologi?
9. Berapakah besar kontribusi keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, penulis membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Talaga Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Data hasil belajar peserta didik diambil dari skor PAS kelas XI MIPA mata pelajaran Biologi semester ganjil.

3. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional.
4. Variabel bebas yang diukur adalah keterlibatan orang tua dan motivasi belajar. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Biologi.
5. Pengukuran keterlibatan orang tua menggunakan instrumen keterlibatan orang tua, motivasi belajar menggunakan instrumen CIS model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mencoba melakukan penelitian untuk melihat bagaimana korelasi antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar Biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Talaga tahun ajaran 2021/2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adakah hubungan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Talaga tahun ajaran 2021/2022?
- b. Adakah hubungan antara motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Talaga tahun ajaran 2021/2022?
- c. Adakah hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Talaga tahun ajaran 2021/2022?

## **1.3 Definisi Operasional**

Guna menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam perumusan masalah, berikut penjelasan operasional tentang istilah-istilah tersebut:

### **1.3.1 Hasil Belajar**

Hasil belajar mengacu pada Bloom merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan dibagi menjadi dimensi pengetahuan (K) dan dimensi proses kognitif (C). Dimensi pengetahuan yang digunakan di SMA Negeri 1 Talaga yaitu pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2), dan pengetahuan prosedural (K3). Sedangkan dimensi proses kognitif yang digunakan yaitu menghafal (C1), memahami (C2), mengaplikasikan

(C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5). Hasil belajar di kelas XI MIPA diperoleh dari guru Biologi berupa nilai kognitif peserta didik yang diambil dari skor PAS Biologi semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

### 1.3.2 Keterlibatan orang tua

Keterlibatan orang tua dalam penelitian ini adalah upaya orang tua dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik sehingga mendorong tercapainya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Keterlibatan orang tua akan diukur dengan menggunakan instrumen keterlibatan orang tua merujuk ke teori yang dikemukakan oleh Hasbullah (2020) dan Abu Ahmadi & Supriyono Widodo (2013) terdiri dari 37 pernyataan yang mewakili 10 indikator, yaitu memberi cinta kasih, memberi kewajiban moral, memberi tanggung jawab sosial, memelihara dan membesarkan anak, memberi pendidikan, pengetahuan dan keterampilan, menyediakan fasilitas belajar, membantu kesulitan belajar, memberikan teladan atau contoh, memberi penghargaan atau hukuman (reward and punishment), dan memberi kebebasan.

### 1.3.3 Motivasi belajar

Motivasi belajar menurut Keller (1987) mengacu pada apa yang ingin mereka capai, apa yang mereka pilih lakukan, dan apa yang mereka berkomitmen untuk lakukan. Adapun indikator motivasi belajar akan diukur dengan instrumen berupa kuesioner berjumlah 17 pernyataan menggunakan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yaitu CIS (*The Course Interest Survey*) dengan skala *likert* 4 kategori. Dengan kata lain motivasi menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapai dan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dengan hasil belajar biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Talaga tahun ajaran 2021/2022.
- b. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Talaga tahun ajaran 2021/2022.

- c. Mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Talaga tahun ajaran 2021/2022.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut:

#### **1.5.1 Kegunaan Teoretis**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang pendidikan terutama dalam pembelajaran biologi sehingga guru dapat mengatasi permasalahan dalam belajar melalui pentingnya guru memperhatikan keterlibatan orang tua dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk mengetahui bagaimana kontribusi keterlibatan orang tua dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Biologi.

#### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan praktis sebagai berikut:

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan kualitas peserta didik sehingga dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

2) Bagi Guru

Membantu pendidik untuk melakukan analisis permasalahan yang dihadapi siswa tentang keterlibatan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar Biologi di SMA Negeri 1 Talaga.

3) Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik untuk memahami pentingnya motivasi belajar dan dukungan orang tua, serta hasil belajar yang optimal.

#### 4) Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, pengetahuan dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai korelasi antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar biologi sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional.